№ 104 HARI SAPTOE 9 SEPTEMBER 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO
di Soerakarta.
Pengarang
R. M. Soeleiman
di Bojolali.

HARGA ABONNEMENT.
1 Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. Achmadrisamzaeni,
2 R. M. Narjoatmodjo.
Administrateur:
M. Djojodhigdhojo
Soerakarta.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Perlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Hoofdbestuur Indië Weerbaar.

Samboengan D. K. No. 103.
Pidatonja Toean Sedan Toemanggoeng.

Toean toean jang terhormat!

Atas permintaannja „Comite Indie Weerbaar" maka dengan senang hati saja berdiri disini akan menjatakan kepada toean^{2} sekalian jang hadlir, apa jang menjebabkan berdirinja Comite itoe dan apa poela jang djadi maksoednja.

Maka jang pertama sekali Comite itoe jakin soenggoeh akan perloenja memperkoeat tanah Hindia ini, jaitoe mengadakan kelengkapan kokoeatan jang sempoerna dan tjoekoep, soepaja tanah Hindia dapat melawani dan menantang segala serangan moesoeh.

Lain dari pada itoe, Comite telah merasai dan mengetahoei poela koeatirnja dan selempangnja (tidak senang hatinja) pendoedoek tanah ini melihatkan pendjagaan Hindia tidak sempoerna, sehingga disana sini kedengaran permintaan dan soeara orang serta keinginan hatinja, soepaja tanah kita ini diperkoeat dengan tegoeh, sampai sanggoep akan melawan moesoeh, biar siapapoen jang hendak datang merampas.

Oleh sebab itoe, bangoenlah Comite hendak mendjadi wakil. Maka bolehlah sekalian perhimpoenan dan sekalian, jang ada niat soepaja Hindia diperkoeat, menjatakan niatnja itoe kepada Comite. Comite, sebagai wakil dari sekalian perhimpoenan dan orang itoe nanti hendak menjampaikan niat itoe kepada jang berwadjib dengan soeatoe motie, jang nanti akan saja batjakan boenjinja.

Tjara bagaimana Hindia ini akan diperkoeat (dibikin koeat) dan bagaimana djalannja b o e k a n l a h oeroesannja Comite dan b o e k a n l a h kewadjibannja. Itoe terserah kepada jang berhak, kepada Pemerintah, karena Pemerintahlah jang wadjib dan sanggoep memikirkan dan mengoeroes perkara jang penting itoe.

Jang djadi pokok niat Comite b o e k a n l a h mengoeroes tjara dan djalannja itoe, melainkan terlebih moelia lagi dari pada itoe hakekatnja, jaitoe s e m a t a m a t a: M e m i n t a m e m p e r k o e a t H i n d i a.

Tentoe ada diantara Toean^{2} jang akan bertanja: „Apakah goenanja Hindia diperkoeat? Dan haroeskah kita sama beroesaha memperkoeatnja?

Marilah kita selidiki bersama sama;

Makin lama makin bertambah perhoeboengan negeri kita dengan segenap (seantero) doenia. Makin lama makin berarti tanah kita dan makin dipandang orang. Makin lama dihargakan orang deradjat kemanoesiaan bangsa kita.

Dengan adanja sekolah sekolahan, jang makin sehari makin ditambah djoega banjaknja dan ditinggikan pengadjarannja, dengan persamaan hoekoem jang hendak menghilangkan perbedaan koelit hitam dan koelit poetih, kita lihat dan kita boleh boektikan sendiri, bahwa sesoenggoehnja Pemerintah beroesaha dengan jakin akan mengangkat daradjat bangsa Boemipoetera, bangsa kita. Dan sedikit hari lagi kita akan diberi hak boeat tjampoer bersoeara dalam oeroesan tanah air kita.

Kita akan diberi hak memilih lid lid Gemeenteraad jang berkoeasa dalam kampoeng kita. Dan orang pilihan kita itoelah jang nanti mendjadi wakil kita, mendjadi oetoesan kita dalam D i w a n P e r m o e s j a w a r a t a n D j a d j a h a n (K o l o n i a l e R a a d) jang nanti akan tjampoer dalam oeroesan pemerintahan negeri dan tanah air kita.

Melihat sekalian tanda tanda jang saja seboetkan itoe, dan mengingat haloean Pemerintah dalam 10 tahoen jang terkemoedian ini, jaitoe haloean e t h i e k, haloean jang mengindahkan hakhak orang jang terperintah, jakinlah kita tidak lama lagi kita akan metjapai boeah tjita tjita bangsa kita, hasil kemadjoean dan kesentosaan jang sedjati, jaitoe k e m e r d i k a a n bangsa sebagai ra'jat keradjaan jang sopan. ra'jat jang boleh tjampoer bersoeara dalam pemerintah negerinja.

Soedah banjaklah hasil oesaha Pemarintah jang bersoenggoeh soenggoeh mendidik dan memimpin ra'jat Boemipoetera membawa kepada djalan kemerdikaan itoe. Lebih banjak lagi dan lebih penting poela tanda tanda jang menoendjoekkan haloean dan kehendak Pemerintah, soepaja lekas kita sampai kepada maksoed jang moelia itoe.

Djanganlah kita dengarkan asoetan dan gosokan beberapa orang jang senantiasa mengorek ngorek dan membangkit bangkit kesakitan dan kehinaan jang tertanggoeng oleh bangsa kita dizaman „Oost Indische Compagnie" dan dalam zaman permoelaan Pemerintahan Gouvernement Belanda! Zaman itoe soedah djaoeh dari zaman kita sekarang ini!

Terlebih baiklah kita perhatikan keadaan kita sekarang ini dan oentoeng kita jang akan datang. Djanganlah kita menoleh (melihat) k e b e l a k a n g, hendaklah kita memandang k e d e p a n. Djalan jang kita djalani pada masa ini, dengan pendidikan dan pimpinan dan perlindoengan Pemerintah Nederland dan Hindia Nederland adalah menoedjoe kemoeliaan dan kebesaran negeri kita dan kemerdikaan bangsa kita.

P a n d j a n g l a h djalan jang soedah kita djalani, s e d i k i t l a g i jang mesti kita toeroeti. Soedah hampir sampai kita kepada maksoed kita itoe, soedah hampir berhasil tjita^{2} kita.

Alangkah sajangnja dan besar tjelakanja, apa bila djalan kita itoe tiba^{2} ditimpa peperangan, negeri kita dirampas moesoeh? Bolehkah kita harapkan moesoeh itoe akan membiarkan kita berdjalan teroes? Bolehkah kita harapkan akan dapat kita mentjapai maksoed dan tjita^{2} kita dalam tangan moesoeh itoe?

Djangankan dibiarkannja kita berdjalan teroes, djalan jang soedah kita djalani itoepoen nistjaja diroesakkannja. Lebih tjelaka lagi! Bersama sama Pemerentah Belanda, kita soedah kabarkan bibit kebesaran dan kemoeliaan negeri kita, bersama sama kita menanamkan bibit kemerdikaan bangsa kita. Dengan pimpinan dan pendjagaan Pemerentah Belanda kita soedah rawati bibit itoe dengan soenggoeh^{2} sehingga soedah toemboeh mendjadi pohon. Tinggal lagi kita harapkan melihat pohon itoe berboenga serta mengeloearkan boeahnja.

Pohon tanaman kita itoe nanti binasa oleh sendjata moesoeh dan hantjoer diindjak indjaknja. Djikalau sampai kedjadian begitoe roepa, pertjajalah toean toean. S e k a l i l a g i negeri kita merasai dialahkan perang, dan s e k a l i l a g i bangsa kita diboeat (dibikin) sebagai boedak jang tiada mempoenjai hak.

Toean jang baroe itoe mengeloearkan beberapa banjak ongkos boeat merampas tanah kita ini. Tentoe sadja terlebih dahoeloe dia hendak memoelangkan keroegiannja itoe dan mengenjangkan peroetnja dari pada kekaja'an kita.

Patoetkah kita berdiam diri dan berpangkoe tangan menantikan kedjadian jang amat ngeri itoe?

Tidakkah ada daja dan oepaja kepada kita akan membela negeri kita dari pada bahaja dan tjelaka jang sebesar itoe?

Tidakkah bergerak hati kita, Toean toean sekalian akan sama beroesaha memperkoeat tanah air kita, soepaja terpelihara dari pada bahaja itoe, soepaja dapat menampik kedatangan moesoeh, biar siapa sekalipoen?

Toean toean djangan salah mengarti waktoe sekarang ini beloem ada moesoeh jang datang, beloem ada keradjaan lain jang bergerak hendak merampas tanah kita ini. Akan tetapi, melihat kedjadian peperangan dibenoea Europa, jang amat haibat itoe, dan menilik tanda politiek segala keradja'an, djanganlah kita loepakan, bahwa penjerangan moesoeh boleh kedjadian dengan tiba tiba kaget sadja. Bagaimanakah hal kita kalau tidak bersiap dari sekarang?

Tadi Toean Mr. s'Jacob, Voorzitter Comite Indie Weerbaar, berkata dalam bahasa Belanda:

„Kalau kita lihat matahari bertjahaja terang benderang dilangit jang djernih, angin tertioep dengan lemah lemboetnja dan kali mengalirkan air jang djernih menggenangi sawah^{2} menjoeboerkan toemboehnja anak padi, biasanja kita loepa pada waktoe kesenangan itoe, barang kali besoek loesanja langit jang djernih mendjadi gelap goelita, kilat saboeng menjaboeng, petir dan goeroeh berganti ganti, maka toeroenlah hoedjan dengan amat lebatnja, besarlah air dikali mendjadi bandjir membinasakan padi disawah, meroeboehkan kampoeng dan roemah dan menghanjoetkan radja kaja".

Tidakkah haroes kita mengambil adjaran dari pada ibarat ini? Biarpoen negeri kita sekarang ini dalam keamanan dan kesentosaan, tiadakah haroes kita berdjaga dan bersiap lengkap, soepaja djangan terkedjoet kita, bilamana kedatangan bandjir peperangan, kilat jang menghamboer dari moeloet bedil dan meriam, petir dan goeroeh sendjata itoe dan mega jang terbit dari asap roemah dan negeri jang terbakar dan angoes?

Hal ketjelakaan ini tentoe mesti kedjadian, kalau kita tidak bersiap. Toean toean mengerti sendiri, kalau harta jang mahal tersimpan dalam pondok jang berpagar bamboe, tentoe pendjahat lekas ada niat hendak mentjoeri, karena gampang baginja akan menggangsir. Akan tetapi kalau harta itoe tersimpan dalam roemah jang koeat tembok batoenja, tentoe tidak gampang akan datang pikiran pendjahat itoe hendak mentjoeri harta itoe, karena mengingat soesah masoeknja. Oleh sebab itoe, toean toean jang hadlir sekalian, kita mesti minta tanah kita diperkoeat pendjagaan dan pertahanannja, soepaja boleh diibaratkan kepada roemah jang bertembok batoe.

Kita sekali kali tidak menjoekai peperangan, akan tetapi sedang sekalian keradja'an diantero doenia bersiap dan berlengkap dengan balatentara jang amat koeat, baik didarat, maoepoen dilaoet, tentoe kita sia sia djika kita sendiri tidak mempoenjai kekoeatan jang tjoekoep.

K i t a m e s t i b e r s i a p, s o e p a j a t e r p e l i h a r a d a r i p a d a p e n j e r a n g a n d a n s o e p a j a k o e a t m e l a w a n, d j i k a d a t a n g p e n j e r a n g a n!

Sekalian anak negeri jang soenggoeh tjinta pada tanah aernja, jang soenggoeh mendjadi „patriot" jang sedjati, tentoe sama mengerti dan merasa akan perloenja tanah aer kita ini diberi kekoeatan pertahanan jang tjoekoep dan sempoerna.

„Comite Indie Weerbaar" sanggoep akan mendjadi wakil kita boeat menjampaikan timbangan dan perasaan kita kepada jang berwadjib. Comite Indie Weerbaar hendak mempersembahkan atas nama kita sekalian, Boemipoetera dan lain lain golongan pendoedoek tanah Hindia, kebawah doeli Seri Baginda Maharadja dan Pemarintah di Nederland, timbangan dan permintaan dalam satoe motie. Maka akan boenji motie itoe nanti saja terangkan.

Moedah moedahan berkat jakin kita bersama meminta sekali ini, berkat masin lidahnja wakil^{2} kita jang akan dioetoeskan oleh Comite Indie Weerbaar kenegeri Belanda itoe, k a b o e l l a h permintaan kita dan sigera tanah air kita ini beroleh kekoeatan jang tegoeh akan mempertahankan perhoeboengan kita dengan Nederland, soepaja djangan sampai terganggoe perdjalanan kita menoedjoe kebesaran dan kemoeliaan negeri dan kemerdikaan bangsa kita, dengan pimpinan dan pendidikan Pemerintah Belanda, soepaja boleh Hindia meneroeskan perdjalanannja sampai kepada kesoedahannja dibawah perlindoengannja bendera s i t i g a w a r n a!

K e k a l l a h p e r t a l i a n N e d e r l a n d d a n H i n d a!

H i d o e p l a h
S. B. M. K o n i n g i n W i l h e l m i n a!

Pidato ini disamboet tepoek tangan jang amat rioehnja.

Akan disamboeng.

Bezint eer gij begint.

Toehan jang Esa, jang selaloe tetap memegang keadilannja bagi insan seisi doenia ini, mengeroeniai kita boedi (verstand) jang terlaloe lebih tadjam dari pada itoe jang dikeroeniakan kepada héwan. Sehingga manoesia dapat mengarangkan barang barang (iets) jang terlaloe soelit soelit jang keloear dari verstandnja. Dari sebab itoe haroeslah kita selaloe berbeda'an adat istiadat kita dengan binatang, soepaja djangan sia^{2} (pertjoema) Toehan memberi boedi jang sempoerna itoe. Binatang jang berboedi atau berfikiran toempoel, selaloe moedah ditipoe atau diperdajakan (verschalkt). Jang demikian orang ta'perloe hairan lagi. Tetapi jang haroes dihairankan ialah kalau ada orang jang moedah ditipoenja. Setengah pembatja boleh djadi akan berkata: „Kalau begitoe apa tidak boleh orang tertipoe, pengharapan penoelis ini, dapatkah kedjalanan?" O, boekan begitoe maksoed saja, perkara orang ta'boleh tertipoe tidak saja harapkan, tentoe pengharapan demikian ta'akan kedjalanan; sedang penoelis ini sendiri boleh djoea kena tertipoe. Adapoen jang saja maksoedkan ialah orang jang tertipoe dengan moedahnja, artinja: selaloe menoeroet atau pertjaja dengan perkata'an sipenipoe jang manis^{2} dengan ta'difikir pandjang lebar. ([illegible]) Perkara tipoean jang begini memanglah jang saja hairankan. Karena seolah olah ta'lagi goenanja keroenia Allah itoe (boedi tadjam). Maka orang jang selaloe bertabiat ta'djaoeh seroepa tabiat binatang ini, tentoelah makin koeroes badannja, karena selaloe terhisap (gewoekerd) oleh orang lain jang menggoenakan ketadjaman boedinja itoe. Maka sipenipoe dengan segala kesenangan hidoep bersama sama atau berdekatan dengan sibertabiat binatang, sambil tertawa gelak gelak sehari kesehari karena banjak oentoeng dan keénakan jang didapat dengan moedahnja. Maka tidak dengan ketakoetannja ia (sipenipoe) memberi hadiah *sitertipoe seroepa itoe* titel seperempat manoesia. Apakah ini hoekoeman Allah karena ta'menggoenakan barang jang dikeroeniakan?

Boleh djadi! Ta'kan bertobatkah sitertipoe mendjalani perboeatan begitoe? Bila manakah tabiatnja itoe diboeangkan? Toenggoe dahoeloekah kalau soedah tinggal melompong sambil mengoeloem djarinja? Ach, dat is toch te erg, nietwaar? Kalau terlaloe dengan sabarnja tabiat itoe diboeangkan, tentoelah ta'akan oeroeng ([illegible]) melompong sambil mengoeloem djarinja dengan kesoesahan jang teramat sangat dideritanja: itoelah telah boleh dipastikan.

Sampai disini saja berseroe seroe simoedah tertipoe, soepaja dihilangkan adatnja jang boesoek itoe. Dan goenakanlah, hai simoedah tertipoe, verstandmoe jang tadjam, djanganlah kamoe moedah pertjaja dengan perkata'an jang manis manis, meskipoen jang berkata itoe orang jang telah kau pandang pandai, karena perkata'an itoe kebanjakan berisi ratjoen kepadamoe. Djanganlah kamoe seperti hainja seékor lemboe jang ditipoe dengan segenggam roempoet, perloenja soepaja soeka mengangkat atau menghela seboeah pedati jang terlampau beratnja.

Pertjajalah kamoe kepada fikiranmoe sendiri jang setadjam dengan kepoenja'an orang lainnja, karena engkau sekalian djoega sebangsa manoesia. Tolaklah perminta'an orang jang boesoek oentoekmoe dan ta'ada goenanja bagimoe. Fikirkanlah lebih dahoeloe sebeloem kamoe angkat soeatoe pekerdja'an (Bezint eer gij begint), soepaja djangan selaloe menderita kesoesahan, kesesalan meroegi pada komoedian harinja. Itoelah kalau kamoe ingin dapat indarkan diri dari pada tertawaän dan hina'an atau tjela'an atau tjertja'an dari orang lain. Kalau telah kamoe perboeatkan demikian, masih terpedaja, itoelah tidak nama boesoek sebab meskipoen tertipoe toch ta'akan ergen dari pada semasa kamoe selaloe menoeroet dan pertjaja apa orang telah berkata, boekan?

Ma'afkanlah kepada sobat lama.
BREMORO.

KEAADA'AN DARISEHARI KESEHARI.

Lid Hooggerechtshof. Soerat kabar *Java Bode* mendapat warta bahwa toean mr. C. de Roon Swaan lid Raad Justitie di Semarang terangkat mendjadi tijdelijk lid Hooggerechthof.

Tiadā termasoek schutterij. Pemarintah telah menentoekan dengan ondang^{2} (ordonnantie) bahwa Burgermeester ditanah Hindia Nederland tiada termasoek djadi schutter. Dus dapat vrij.

Loetjoe. Dengan sigera, kata *Mataram*, kita boeka soerat^{2} kabar jang datang, maka semoea sahadja sama moeat keadaan pada hari 31 Augustus 1916 hal koempoelan Indie Weerbaar sampai beberapa kolom.

Ketahoeilah bahwa Comite Indie Weerbaar tjoema minta soepaja Indie dibikin koeat boeat dapat melawan moesoeh jang datang di Indie. Akan tetapi bagaimana bakalnja dibikin koeat dan dari mana ambilnja onkost maka beloem dibilang. Djangan^{2} nanti padjeg^{2} ditanah Djawa (Indie) di naikkan semoea boeat onkost Indie Weerbaar. Kalau kedjadian bagitoe apakah kiranja tiada jang bertjomel; „Sajang kapan hari kita toeroet minta Indie Weerbaar."

Loetjoe, boekan?

Docter Boemipoetera. Disoeroeh wakil pekerdjaan geneesheer (docter) di Benkoelen, Mas Slamat Inlandsch arts tanah Djawa Koelon (*N. Soer. Crt.*).

Tjari oetoesan. Comite Indie Weerbaar maka pada masa ini mentjari orang jang pantas boeat djadi oetoesan wakil Indie Weerbaar kenegeri Belanda.

Pada pendapatan (*N. Soer. Crt.*) maka oetoesan jang demikian itoe tiada goena soeatoepoen, melainkan boeang oeang sahadja.

Membantah. Particulier telegram dari Betawi pada *N. Soer. Crt.* hari 5 September 1916 memberita bahwa warta jang membilang toean

Posno' Chef dari gewapende politie telah pergi ke Djambi tiada benar. Dus tiada pergi ke Djambi.

Hiroe hara di Djambi. Ada lagi particulier telegram dari Betawi hari 5 September 1916 pada *N. Soer. Crnt.* membilang:

Menoeroet telegram dari Controleur Moeara Poeango tanggal 4 ini boelan maka pada hari 2 September 1916 djam 6 pagi benteng Moeara Teboe telah diserang, tapi penjerangan itoe kena ditolaknja.

Pendjahat keraman laloe sama moendoer dengan tinggalkan 20 bangkai orang kawannja.

Soerat kabar *Bat. Hdbl.* mendapat warta dari fihak departement bahwa timboelnja hiroe hara di Djambi sama sekali tiada berhoeboengan soeatoepoen dengan Sarekat Islam. Orang doega jang perkara itoe terbawa dari penggosok anak² Radja jang doeloe telah dilaloekan (diboeang), hari kemoedian lantaran permintaan Resident Kamerling poelang kembali ke Djambi. Anak² Radja itoe jang menggosok. Keadaannja maka lebih lama lebih mengoeatirkan. Djangan² berontakan keraman tadi merembet dalam bilangan Palembangsche Bovenlanden.

Soerat kabar *Java Bode* memberita jang ada kabar datang bikin sedikit senang tentang keadaan di Djambi. Orang² jang sama melarikan diri (ngoengsi) tjeritera bahwa pendjahat keraman telah masoek dimoeara Tambesi boenoeh gewapende politie.

Orang² perampoean dan anak² tiada toeroet diboenoeh.

Warta jang membilang bahwa pendjahat keraman dapat membawa 6000 patroon maka soenggoeh doesta adanja. Lantaran tangsi (kazerne) terbakar maka patroon² banjak meletos, mendjadi tjoema sedikit sahadja dapatnja patroon jang masih baik. Lagi diwartakan setelah keraman membakar roemah² ia laloe menjerang pada benteng Moehara Toeboe jang didjaga oleh Controleur dan gewapende politie. Penjerangan kena ditolaknja. Orang² pendjahat keraman banjak jang mati dan dapat loeka. Lebih doeloe keraman moendoer tetapi lantas menempoeh lagi. Serta diterima oleh penimbakan senapan maka keraman moendoer sama sekali tiada kembali lagi.

Warta belakangan mewartakan terang bahwa Moeara Teboe selamat dengan Controleurnja. Pendjahat keraman ada 20 orang jang mati dan ada beberapa orang jang loeka. Soeatoe orang jang lari dari keraman (*[illegible]*) kasi keterangan adanja orang² jang djadi kepala keraman.

Ada lagi warta jang membilang bahwa betoel Tamoesi membalik.

Seorang jang melarikan diri tjeritera bahwa ia lihat dimana kamar tangsi jang tebakar ada seorang laki dengan doea perampoean, maka didoega bahwa penempoehnja keraman pada waktoe malam.

Ada lagi particulier telegram jang membilang:

Pemarintah karesidenan Djambi pada hari tiga ini boelan kirim kawat memberita: Menoeroet warta Resident Palembang maka pada hari 1 ini boelan Saroelangoen ditempoehnja oleh pendjahatan keraman. Controleur di Saroelangoen dengan pegawainja bangsa Boemipoetera Hindia sama diboenoeh.

Controleur di Bangko pada hari 2 ini boelan kirim kawat bahwa soeroehan² (oetoesan²) dari pendjahat² di Moeara Tebo dan Saroelangoen telah datang disana sini. Dimana Bangko masih beloem ada apa² (ajem), tetapi ia sedia (toto toto) boeat melawan keraman. Dari sebab sebahagian dari pendjagaan di Korintji dibawa ke Bangko boeat djaga di Bangko, maka Controleur minta bantoe dari Sumatra Westkust boeat tegoehkan Korintji.

Controleur di Bangko pada hari 2 ini boelan kirim kawat bilang:

Lantaran permintaan controleur Moeara Tebo dan Saroelangoen maka saja minta bantoe pada Resident di Padang. Keadaannja disana mengoeatirkan. Boleh djadi ini malam Moeara Bangko diserang oleh pendjahat keraman. Moeara Tebo telah dikepoeng oleh keraman. Dalam sedikit hari lagi maka kiranja Moeara² Tebo diserang djoega. Dengan seolah² saja lawan dengan tegoeh. Kawat² telegram sampai Rantanpoeri masih baik.

Menoeroet telegram dari controleur Moeara Boengo hari 4 ini boelan maka pada hari 2 ini boelan djam 6 pagi pendjahat keraman menjerang pada Moeara Tebo. Kemoedian penjerangan kena ditolak. Pendjahat keraman tinggalkan 20 bangkai orang kawannja. Djam 12 siang terdengar lagi soeara penembakan tiga kali.

Menilik warta jang kami koetipkan diatas ini semoea maka soenggoeh tiada sedikit orang² jang sama berontak mendjadi keraman melawan pada K. Gouvernement. Apakah sebabnja timboel berontakan jang demikian itoe maka beloem ada warta jang benar. Kira² sahadja perkara padjeg dan heerendienst jang dilakoekan disana.

Warta hal Keraman di Djambi itoe *N. Soer. Crt.* ada moeat warta sebagaimana dibawah ini.

Secretaris karesidenan Djambi pada tanggal 5 telah terima warta dari Moeara Tambesi dari Resident Djambi bahwa militaire Commandant dengan doea brigade telah koempoel sama Resident. Tanggal 2 September 1916 setelah bertjampoeh perang ramai maka Moeara Tambesi kena di doedoeki oleh militair. Kekoeatan militair sampai tjoekoep. Familie² [sanak saudara] Sultan lama jang menggosok djadinja timboel keraman.

Sekarang perdjalanan bisa berhoeboengan dengan Soengai Penoeh dan Bangko:

Dimana Moeara Boenga dan Bangko diam adanja [rustig].

Resident Palembang pada tanggal 4 dan 5 memengirim telegram membilang:

Menoeroet warta belakangan maka sekarang njatalah bahwa Controleur toean Walter diboenoeh oleh keraman ketika keraman menjerang Saroe Langoen. Warta itoe ditetapkan benar oleh kepala district Ngadoesoen (afdeeling Saroe Langoen), jang mengadap pada Controleur Rawas atau memberita bahwa orang² dalam districtnja tiada toeroet ngeraman.

Keadaän di Rawos diam (rustig). Detachement gewapende politie di Saroe Langoen ditambah kekoeatannja dan dikepalai oleh soeatoe detachement Commandant bangsa Europa. Besoek pagi militair akan berangkat ke sana boeat tegahkan berontakan djangan sampai tambah bertambah (ngredo). Tentara dari tanah Djawa diharap lekas datang di Palembang akan di soeroeh berdjalan dari Saroe Langoe menjerang pada Djambi.

Menoeroet warta belakangan dari Controleur Rawas maka orang² jang sama menjerang pada Saroe Langoen dan Djambi semoea lid² dari perkoempoelan Sarekat Abang. Kepala bergerakan di Saroelangoen jaitoe Hadji Akim. Djoemblah keraman ada 1000 orang pakai jas klawoe seperti aboe dan dimana dada ada tanda merah pesagi. Lagi pakai tjelana merah pendek sampai diloetoet (dengkoel).

Oleh keraman maka ditjari soeatoe demang dan lima orang gewapende politie dienaar jang sama melinjapkan diri ketika Saroe Langoen di serang keraman. Tiga gewapende politie dienaar telah ketemoe maka dipaksa soeroe djadi lid Sarekat Abang. Orang² toko bangsa Tjina di Saroe Langoen dipaksa soeroeh kasih makanan, redjeki, pada keraman dan makanan itoe dengan oeang bolehnja dapat merampas dikoempoelkan ditangan Hadji Akim semoea.

Keraman telah bersikap sendjata karabijn (kiranja asal dapat merampas dari gewapende politie di Moeara Tambesi) toembak dan klewang.

Warta jang controleur toean Walter telah diboenoeh maka tambah keterangan benarnja, sebab orang² keraman melahirkan girangnja dapat memboenoeh toean Walter. Lagi keraman itoe moeafakat akan menjerang djoega pada Bangko.

Menilik warta² diatas ini maka njatalah bahwa timboelnja berontakan *tiada* dari Sarekat Islam, tapi roepa²nja soedah djadi boenga bibir asal ada reroesoeh lantas sahadja *Sarekat Islam* jang dipersalahkan. Apa lagi soerat kabar *Nieuwe ran den dag* jang dipangkoe oleh bangsa oetama (beschaafd) dan meester in de rechten bagi toean van Haastert, maka lantas sahadja *Sarekat Islam* jang dibilang djadi bahaja besar.

Adapoen kami Redactie *D. K.* djoega menerima sendiri warta warta telegram dari Padoeka toean Alg. Secretaris, seperti dibawah ini:

Telegram tanggal 6—9—16.

Gewestelijke secretaris di Djambi kelamarin (5 September) menerima soerat dari Moearatembesi dari Resident dibawa dengan perahoe, jang moeat chabar bahwa pada tanggal 31 Augustus, Gewestelijke militaire Commandant dengan infanterie 2 brigade koempoel dengan ia (Rest.), dan tanggal 2 sesoedahnja perang ramai Moearatembesi dapat didoedoeki militair². Maka Resident bermoefakat dengan gew. mil. Commandant ada fikiran, bahwa perloe sekali dan haroes dengan lekas² diadakan bantoean militair, itoelah ternjata dari pewarta jang soedah, bahwa telah diangkatkan bantoean dari mana mana ke Djambi.

Lagi dichabarkan, bahwa kira² berontakan itoe disangatkan oleh familie² Sultan jang doeloe bertachta. Menoeroet telegram dari Soengaipenoeh, maka ternjatalah, bahwa hoeboengannja ada baik diantara tempat itoe dan Bangko, begitoe djoega diantara Bangko dan Moearaboengo.

Di Moearaboengo dan Bangko ada tentrem.

Telegram tanggal 7—9—16.

Tentang pekerdjaan militair di Djambi dapatlah dichabarkan lagi, bahwa tanggal 6 ini, 5 brigades infanterie diangkatkan dari Djambi ke Moeara Tembesi, dimana kaum berontakan pada tanggal 2 keroegian kawan sebab mati 15 orang, sedang fehak militair hanjalah 2 orang jang berloeka dan tiada sangat. Controleur Tengbergen dari Moeara Tembesi jang doeloe disangka soedah mati djoega, adalah rasanja tiada mati dan sekarang kira² ditempat semboenjian jang mendjadikan keselamatannja. Hari ini berangkat 2 compagnie infanterie dari Palembang ke Moeararoepit, lagi ada berangkatan djoega militair dari Soengaipenoeh ke Bangka. Hoeboengan telefoon diantara Moeara tebo dan Moeara boengo telah diperbaikkan. Chabar dari Moearatebo ada baik, gewapende politie (jang bersikap sendjata) dari Sumatra barat dikepalai oleh Commandant telah datang disana, orang² pendoedoek ada baik, Controleur menjatakan terimakasihnja dengan telegram kepada Resident Lefebre atas nama koerang lebih 100 orang bangsa Europa jang selamat, sebab pertolonganja Resident itoe (bantoean militair).

Ada pendapatan lain. Perkoempoelan *Comite Indie Weerbaar* minta disana sini soepaja bangsa Boemipoetera bantoe pada kahendakan Comite itoe, akan bikin koeat tanah Hindia Nederland biarlah bisa melawan moesoeh jang menjerang pada Hindia. Kemoedian ada banjak djoega bangsa kita Boemipoetera jang membantoe.

Kapan hari kami tjeriterakan bahwa *Mataram* ada mendoega djangan² kalau nanti Nederland sooka bikin koeat Hindia Nederland dengan kasih naik tinggi padjeg² (belasting) di Hindia Nederland boeat onkost bikin koeat laloe djadi menesal (*[illegible]*) pada orang jang minta Indie Weerbaar.

Correspondent *N. v. d. D.* di Singgapoera [zie *Mataram* 5 Sept: 1916] kelihatan tiada setoedjoe dengan *Comité Indie Weerbaar*, mendoega jang Indie tiada bisa dibikin *Weerbaar* dengan bérés. Soeatoe bangsa Inggris, kata correspondent tadi, tiada moefakat jang bangsa Boemipoetera disoeroeh toeroet dengan merdika pendjagaän Indie [vrije verdediging.] Bangsa Belanda sendiri misti djaga seperti Inggris dimana djadjahannja, sebab Boemipoetera tiada watak (mist karakter) dan banjak masih ditekan kedjahatan diri.

Redactie *N. r. d. D.* setoedjoe dengan pendapatan bangsa Inggris itoe malahan membilang kalau Boemipoetera di peladjarkan pakai senapan, bikin granaat dan bom² djangan² kalau soedah pandai laloe membalik pakai kegoenaän itoe boeat oesir Belanda. Dus, pendek, masih taroek tjoeriga (tjemboeroean) pada Boemipoetera.

Tebakar. Di Djokdja roepa²nja banjak tebakaran lantaran perboeatan pendjahat. Pada hari 5 September 1916 maka menoeroet *Mataram* roemah loods tembaco kepoenjaän onderneming Wanoedjojo tebakar.

Pada tanggal 4 September 1916 kebon teboe poenjaknja onderneming Padoekan djoega tebakar.

Ada soeatoe onderneming jang kebonnja tebakar sampai 21 kali.

Terlaloe.

Djambi. Barang kiranja diantara pembatja ada jang tiada terang tentang pembahagian pemerintah Djambi dimana sekarang ada beroentakan keraman. Di Djambi maka moelai hari 8 December 1915 kata *Mataram*, toean Suast jang djadi Resident. Jang djadi Secretarisnja toean Eman. Adapoen Controleur tinggal di Moeara Tambesi, di Moeara Tebo di Bangka, di Korintji dan di Moeara Boengo. Dimana Saroelangoen tjoema ditaroeki tijdelijk gezaghebber sahadja.

Ketjilaka'an. Particulier telegram dari Makasar hari 6 September 1916 pada N. Soer. Crt. membilang:

Ketika officier van Justitie toean mr. van Schaik kelamarin bikin bersih revolvernja maka tiba tiba revolver itoe berboenji dan peloeroenja terkena pada djantoengnja toean mr. van Schaik jang lantas mendjadi matinja.

Dioendoerkan. Perkaranja seorang hartawan bangsa Arab nama Basalama di Betawi maka pemeriksanja dioendoerkan sampai tanggal 4 October 1916 sebab doea saksi jang perloe² sakit. Lantaran dari kerasnja permintaan toean mr. Hoorweg, procureurnja Basalama, maka Basalama tadi dikeloearkan dari tahanan pendjara. Dus boleh tinggal diloear boei sahadja. *N. Soer. Crt.*

Oetoesan Indie Weerbaar ke Nederland. Sebagai jang telah diwartakan bahwa oetoesan Comite Indie Weerbaar jang terdiri atas wakilnja beberapa perkoempoelan jang akan menjembahkan motienja ke Nederland telah ditentoekan berangkatnja ada pada 13 hari boelan ini, itoelah diwartakan poela, bahwa oetoesan² itoe tiada djadi diberangkatkan hari jang ditentoekan terseboet, karena kekoerangan tampat dikapal, dan sekarang soedah ditentoekan lagi akan berangkatnja oetoesan² itoe ada pada dalam boelan Maart 1917.

Adapoen chabarnja jang mendjadi oetoesan² itoe iatah: Toean D. v. H. Labberton; K. P. A. Koesoemodiningrat, wakil Narpowandowo; M. Ng. Dwidjosewojo dan R. Soemarsono (*) wakil Hoofdbestuur B.O; Regent Serang, wakil Regentenbond dan Toean Abdoel Moeis, wakil C. S. I. Adanja wakil wakil hanja sedikit itoe sebab doeloe djoega hanja mendapat tampat dikapal sedikit sadja. Tetapi serta dioendoerkan berangkatnja hingga boelan Maart 1917 tentoenja akan ditambah poela, seperti wakilnja Darah M. N., Pakoealaman dan Prinsen Bond di Djokja.

(*) *Kami mendapat chabar bahwa toean Soemarsono dan toean Dwidjosewojo tidak djadi diwakilkan H. B. B. O. malahan toean Soemarsono telah minta meletakkan djabatannja Commissaris H. B. B. O. entah sebabnja. Adapoen jang akan mendjadi oetoesan H. B. B. O. itoe ialah toean Sastrowidjono, dan beliau sekarang laloe terangkat mendjadi wakil Commissaris H. B. B. O.*

Mana jang benar? *Red.*

SOERAKARTA.

Diboeka. Gouvernements pandhuisdienst di Residentie Soerakarta jaitoe di Tjokronegaran, Kartasoera, Wonogiri, Bojolali, Ampel, Sragen, Klaten, Karanganom, Djatinom dan Pedan, telah ditentoekan akan diboeka moelai nanti pada hari 1 April 1917.

Djadi pewarta jang memberita akan dioendoerkan pemboeka'an pegadaian doea tahoen poela (1919), itoe keliroe.

September vacantie. Goena Europeesche lagerscholen di Soerakarta ditentoekan vacantie moelai tanggal 25 September sampai tanggal 2 October 1916.

Benoemd. Raden Rachmad, Inlandsche klerk Assistent Residentie kantoor Soerakarta diangkat mendjadi menteri politie dalam kota Soerakarta.

R. Ramelan, Adjunct djaksa Landraad Soerakarta, diangkat mendjadi djaksa Landraad Sragen.

Mas Soewandi, adjunct djaksa Landraad di Klaten, terpindah mendjadi adjunct djaksa Landraad kota Soerakarta.

Mas Mohamad Kabiran menteri politie kota Klaten, diangkat mendjadi adjunct djaksa Klaten.

Soeparto, 1ste schijver o/h Assistent Residentiekantoor Klaten diangkat mendjadi menteri politie kota Klaten.

Verlof. Toean P. Erades, Chef d' atelier dislands gevangenis Soerakarta dari sebab sakit mohon verlof 1 boelan lamanja perloe berobat ke Salatiga.

Pewarta dinst dari post. Kapal Billiton berangkat dari Batavia Senen 11 September ke Amsterdam. Djalan mana dan poekoel berapa berangkatnja akan ada keterangan lagi.

D. K. No. 102. Hamba telah ma'aloem soembangannja p. toean *Pendengar* sebagaimana termaktoeb didalam orgaan D. K. No. 102 itoe. Mana mana jang mengenai maka kini hamba perloekan lajangkan keterangan, moedah moedahan bergoena dengan sepertinja.

1. Betoel, pada hari pengabisan tahoen adjaran jang habis laloe, moerid² dirajakan, tetapi tidak seberapa, *oekoer²* sadja, melainkan berniat *ngeneng ngenengi botjah.*

Tidak ramo, tidak begitoe membesarkan hati anak², terlebih lebih kepada orang² toea dan goeroe².

Sebetoel betoelnja, hamba P. Sewojo kepala sekolah Wonogiri, tidak moefakat sekali merajakan moerid² demikian sehingga sebesar besarnja, hanja sebagai jang habis dilakoekan itoe sahadja hamba moefakat, itoepoen terpaksa sebab hambalah seorang kepala sekolah disitoe baharoe², tengah seboelan sadja. Hakekatnja; hamba hendak menjilidiki bagaimana segala hal ahoeal tjara jang soedah,² tentang koeadjiban, maoepoen bermatjam matjam keperloean.

Hamba, terlebih moefakat memadjoekan Boemipoetera dengan lain ichtiar lagi, poen dengan keramaian dan membesarkan hati kanak² djoega.

2. Pidatonja Padoeka K. T. Controleur jang memoedji menjanjinja moerid, itoelah sebetoelnja; tetapi *baik betoel njanjinja* moerid, itoelah salah; Roepa² nja P. K. T. Contr. hanja menampakkan kebangsaannja belaka (ontwikkeld beschaafd). Sebab meskipoen *njanjian moerid²* sebetoelnja *ketjiwa sekali* toch *„merdoe baik"* sabdanja.

Njanji moerid² *soenggoeh ketjiwa*, karena adjaran Wienneerlandschbloed sedikit kali sadja; sedang pengadjaran itoe baharoe² sadja diterima oleh anak² Wonogiri. Soenggoeh²!!

3. Nasib goeroe² Wonogiri, meskipoen banjak ianja dengan kata toean, tetapi hambapoen telah pertjaja sekali kepada sasib menoesia masing², ta'akan orang dapat hindar dari pada takdir oellah, kata: „Santri".

4 Pengadjaran Boemipoetera Wonogiri, sebetoelnjalah pengharapan toean, bahasa ta'kan lama poela berpantjar pantjaran oleh *loehoernja* Pembesar² negeri dengan sehandap sampaian Dalem Kangdjeng Goesti sekarang ini konon. Moedah moedahan sadja terkaboel, boekan?

5. Peri hamba, memboeat particulierschool setiap sore, memang betoel sebagai toean telah dengar; ta' soeatoepoen djasanja, melainkan kepada hambalah djoea bergoena djangan sampai waktoe terboeang² oleh kanak² itoe.

Kamoedian peri semoeanja pengharapan toean itoe, hamba poen selaloe mengenadahkan tangan nan kedoea belah arah kelangit, memohonkan dengan berdoea kehadirat Toehan Sroe sekalian Alam: *„terkaboellah kiranja"* pen sedjahtera, dawam dan fana ilhamnja pembesar² negeri jang berwadjib atas afdeeling Wonogiri, bagaikan sekarang soedah ternjata bahasa sahandap S. D. K. Goesti, P. K. T. Controleur Wonogir, p. Bendoro Wedono Goenoeng dan Bangsawan², tampak romannja hasrat memadjoekan bangsa. Amin, amin, amin!

Salam taklim beserta
hormat sobat lama
P. O. WONOGIRI.

Klaten Vooruit!! Sekarang di Klaten telah didirikan lagi seboeah perkoempoelan bernama: „Omgangs Club." Adapoen maksoednja jaitoe, akan beladjar dan membaisakan bertjakap tjakap bahasa Belanda, dan djoega adat sopan Belanda sedikit sedikit. Maka vergaderingnja ditetapkan sekali dalam seminggoe tiap tiap hari malam Kemis, moelai poekoel 7 hinggoe poekoel 9 malam.

Sekarang lidnja soedah ada ± 25 orang, kebanjakan daripada mereka itoe pegawai kantoor dan goeroe goeroe, ada djoega abdidalam seorang doea.—

Maka jang terpilih mendjadi lid pengoeroesnja itoe:

1. Mas Hardjosoepoetro Voorzitter.
2. Raden Partosoewignjo Secretaris.
3. R. Ng. Setjohartano Penningmeester.
4. R. Soewarso Commissaris.
5. Mas Mangoenroedjito id.

Lain daripada itoe Club mengadakan goeroe djoega dengan bajaran f 50 seboelan seminggoe beladjar doea kali a doea djam. Goeroenja jaitoe toean Schroo onderwijzer Europeesche school.

Maka besar hati hamba tiada berhingga melihat timboelnja koempoelan jang soenggoeh boleh dipoedji itoe. Tetapi didalam hati hamba ada kawatir sedikit, kalau kalau ledennja lekas bosen seperti biasa. E, mbok ja djangan bosen nèh! Sampai disini hamba memoedji, moedah moedahan O. C. dapat pandjang oemoer dan keloear boeahnja.

Remoedian maaflah kepada hamba.

N.
lid O. C djoega.

toe obat ini telah bolih dapat dibeli. Obat ini dimemoedji boeat batoek, pileg atau kena dingin serta penjakit² begitoe maka orang banjak soe dah ada sangka tetap, bahwa obat ini menjembeohkan penjakit, begitoe. Bolih dapat dimana² pada harga f 1.25 satoe botol.

ADVERTENTIE.

Pembikinan OEDENG KETOE jang menoeroet ateran Oedeng oedengan, sebab memilih toekang toekang pemasangnja Oedeng Bangsawan Soerakarta.

Liatlah Tjonto tjonto ini:

Solo.

Djocdja.
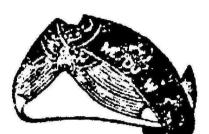
Semarang.

Bandoeng.

Arga.

1 OEDENG KETOE. dari sebelah moelai arga 2—f 2,25 bertoeroet² sampai arga f 4 batiknja roepa², dan dipilih jang moesti djadi kasenengannja KAOEM MOEDA. Tjoema dari Woeloeng (Gadoeng hjoer) arga f 1,50, pinggir batik rintik f 1.75.

Djika bikin 1 Oedeng Ketoe djoega dari sebelah onkostnja tjoema f 0,90 rangkeppan Stin item, rangkeppan Soetra f 1,15, djika tambah tengah Soetra tambah f 0,25 djika oedeng tidak dibelah (woetoeh) tambah $^2/_3$ dari arga oedeng sebelah. Semoea arga lain onkost kirim, pake mondol atau koentjoeng apa tidak.

Djangan loepa oekoeran boeletnja kepala brapa C.M. dalemnja kepala sempittan telingan kanan kekiri djalan diatas brapa C. M.

Boewat djoeal lagi dan bikin sampe 10 bidji dapat rabat.

Apa lagi soeka trima pakerdjaän NJELEP No. 1 tanggoeng item dan MEMBABAR GENES tanggoeng baik.

2. Trima pakerdjaän (Pesenan) atau apa sadja, boeat orang laki dan prempoean kloearan di Solo.

3 Trima pakerdjaän STEMPEL (TJAP NAMA) dan Cliche² dari koeningan, monoeroet pigimana soeka atau tjontonja.

Semoea mengirim dengan Rembours, tjoema TANAH SABRANG pesenan sedikitnja 4 bidji, dan onkost kirim diminta lebih doeloe.

Jang menoenggoe pesenan
Djajengwiroto.
Keparen
SOLO.

Saia sinshe gigi bernama Lie Tjin Biauw
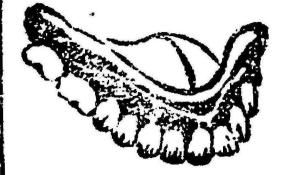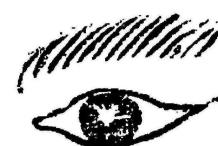
Toekang gigi, jang paling bagoes terbikin oleh Sinsche LIE TJIN BIAUW Sekarang pindah di kampoeng Resoniten Solo. Dengen hormat berharep toewan dan prijaji saja hatoeri tjobak saja poenja bikinan gigi palsoe dari porselin poetih en item, dan mas, bisa djoega bekas gigi dari mas, djaboet gigi tida sakit en bisa ganti mata palsoe percies mata betoel orang lijat tida bisa taoe kapan mata palsoe dari harga sama lain orang saja poenja lebih moerah lain tida saja toenggoe toewan poenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.

PORTRET

jang pling bagoes
terdiri oleh
babah KING MING di
Waroeng pelem Solo
sabelah lornja
SOEMOERBOER.

Dengan hoermat berharap akan toean² prijaji² dan lain² nja ampoenja perkenan tjita, boeat menjaksikan kepada KING-MING ampoenjaper boeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan ongkosnja. amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar gambar. Tjoema djikaloe dipanggil, ongkosnja poen adalah sedikit tambah. Dan bisa gambar djadi menjak sesoekaknja poeles kaja apa bole dan seberapa besar dan ketjilnja.

Katjoeali dari itoe djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —2—

Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji² dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Pekoeatannja sehat,

Soenggoe bisa mengalahkan segala Iblis Penjakit!

Kemoestadjabannja

Djintan

bagi menambah **Kasehatan,** telah ada dinjatakan sah oleh Publiek!

Obat menjegerkan dan mengaroemkan moeloet.

Tempat pil DJINTAN

—Sebagi gambar disebelah ini, ada dibikin dari Nikkel amat indah dan moengil betoel, dan pantes di tarok dalem kantoongnja toean toean dan njonjah² sopan, jang berkoempool dengan banjak orang.

Dikasi pertjoema dimasoekkan dalem boengkoesan DJINTAN jang harga f 0.75.

Silakan bakallah selamanja!

3 bidji pil kloear dari sini

Maka dari itoe Toean² dan njonjah njonjah jang tjinta dan sajang dirinja, **djangan kata itoe dan ini, atau nanti, silakan ditjoebah jang 1 boengkoes, Sekarang!**

HARGA

35 bidji pil	....	f .075
80 „	„ dengen kottak	„ 0.15
245 „	„	„ 0.35
525 „	„ dengen kottak	„ 0.75

DJINTAN Co., Semarang

Djintan terdjoeal dimana² tempat.

—121—

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat akan membaroekan darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean [Sijphili] jang baroe of lama, ringanof berat.

Baik makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f 1,75. en f 1.—

GONO CURE OBAT SAKIT KENTJING,

GONC CURE. *Menoloeng orang² lelaki jang dapat sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoen soedah lama atawa baroe, ringan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor.* Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tiada diobat lekas atawa tida kasih semboeh betoel, *nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega bisa menoelar istri dan toeroenan,*

Harganja f 1,75, en f 0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, BANDOENG EN BATAVIA.

BATJALAH INI

ADVER-
TENTIE!

Handels Merk

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)
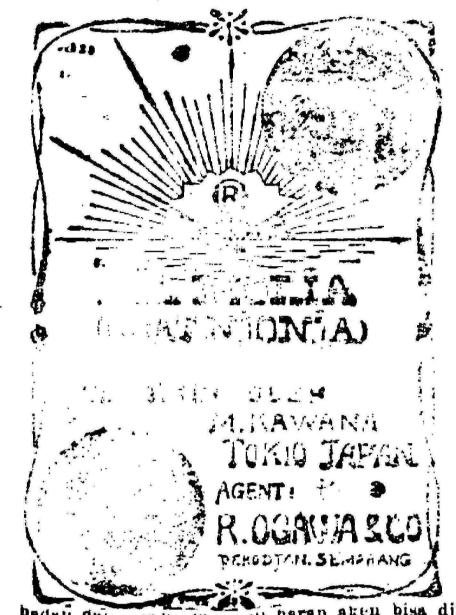
No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat **kapala poesing**, mata djadi seperti **gelap, koelit djadi** seperti **kesemoeten** kaloe ditjoebit **tida** brasa dan waktoe malem **soesah tidoer** sering **seeka kaget**, dan **tiada ada** napsoe **makan, badannja koerang seger**, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas **mendjadi baik** Poen boeat n'onja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan **pinggang** dan **peroet berasa sakit** of dateng boelannja **ada koerang atawa liwat dari** [illegible] DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana diketahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan **tida tjotjok**, beniak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa **tjotjok** dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan [illegible] di harap aken bisa diadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f 2, 25
Harga doos ketjil f 1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koemball ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsno, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada kerameaan, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer, dan djikal u soedah pelles lantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear keringet dingin. Djoega terkadang dapat implan sebagi [illegible] p'esiran hingga toempeh kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat [illegible]) Boeang air soesah, hati berdebar (menoekoel [illegible]) dan napas sesak, apabila be djalan sedikit. Djoega orang jang soeka te kedjoet (s[illegible]) hingga brasa mendredek:

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikas nama „WARAS"

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer baginana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah teeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan. Harga f2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT ANTERO NED. IND.

R. OGAWA & Co. (JAVA.)

No. 108

O G A W A

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**
Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.
Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)
Aer Radja kaloe di pake dikepala terasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f 1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Saiang sajang kembang kembodja
Dimakan soesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Pendek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari taoe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia" poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti: pinggang sakit, toelang toelang trasa linoe, kloear biscel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear [illegible], di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah kotor soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" [obat penjaring darah]

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken

HARGA f f 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.